

**LANDASAN KONSEPTUAL PERENCANAAN DAN PERANCANGAN
ARSITEKTURAL**

**PENGEMBANGAN DESA WISATA MINAPADI
DI CIBUK KIDUL, SEYEGAN, KABUPATEN SLEMAN, D.I.
YOGYAKARTA MELALUI PENDEKATAN FALSAFAH JAWA**



DISUSUN OLEH:
CHRISTABELLA LETICIA AGUSTIAR
NPM: 170116884

**PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS ATMAJAYA YOGYAKARTA
2020**

LEMBAR PENGABSAHAN

LANDASAN KONSEPTUAL PERENCANAAN DAN PERANCANGAN ARSITEKTUR

PENGEMBANGAN DESA WISATA MINAPADI DI CIBUK KIDUL, SEYEGAN, KABUPATEN SLEMAN, D.I. YOGYAKARTA MELALUI PENDEKATAN FALSAFAH JAWA

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:
CHRISTABELLA LETICIA AGUSTIAR
NPM: 17.01.16884

Telah diperiksa dan dievaluasi dan dinyatakan lulus dalam penyusunan
Landasan Konseptual Perencanaan dan Perancangan Arsitektur
pada Program Studi Arsitektur
Fakultas Teknik – Universitas Atma Jawa Yogyakarta

Yogyakarta, 15 Juli 2021

Dosen pembimbing



Ir .YP Suhodo Tjahyono, M.T.



Mengetahui,
Ketua Program Studi Arsitektur

Adityo, S.T., M.Sc

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda-tangan di bawah ini, saya:

Nama : Christabella Leticia Agustiar

NPM : 170116884

Dengan sungguh-sungguhnya dan atas kesadaran sendiri,

Menyatakan bahwa:

Hasil karya--Landasan Konseptual Perencanaan dan Perancangan Arsitektur yang berjudul:

PENGEMBANGAN DESA WISATA MINAPADI DI CIBUK KIDUL, SEYEGAN, KABUPATEN
SLEMAN, D.I. YOGYAKARTA MELALUI PENDEKATAN FALSAFAH JAWA

benar-benar hasil karya saya sendiri.

Pernyataan, gagasan, maupun kutipan--baik langsung maupun tidak langsung yang bersumber dari tulisan atau gagasan orang lain yang digunakan di dalam Landasan Konseptual Perencanaan dan Perancangan Arsitektur ini telah saya pertanggungjawabkan melalui catatan batang tubuh atau pun catatan kaki dan daftar pustaka, sesuai norma dan etika penulisan yang berlaku.

Apabila kelak di kemudian hari terdapat bukti yang memberatkan bahwa saya melakukan plagiasi sebagian atau seluruh hasil karya saya--yang mencakup Landasan Konseptual Perencanaan dan Perancangan Arsitektur ini maka saya bersedia untuk menerima sanksi sesuai peraturan yang berlaku di kalangan Program Studi Arsitektur – Fakultas Teknik – Universitas Atma Jaya Yogyakarta; gelar dan ijazah yang telah saya peroleh akan dinyatakan batal dan akan saya kembalikan kepada Universitas Atma Jaya Yogyakarta.

Demikian, Surat Pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan sungguh-sungguhnya, dan dengan segenap kesadaran maupun kesediaan saya untuk menerima segala konsekuensinya.

Yogyakarta, 8 Mei 2021

Yang Menyatakan,



Christabella Leticia Agustiar

KATA PENGANTAR

Puji Syukur saya panjatkan kepada Tuhan yang Maha Esa atas berkat dan karunianya, penulis dapat menyelesaikan laporan landasan konseptual perencanaan dan perancangan arsitektural dengan judul “Pengembangan Desa Wisata Minapadi di Cibuk Kidul, Seyegan, Kabupaten Sleman, D.I. Yogyakarta Melalui Pendekatan Falsafah Jawa” ini dengan baik dan tepat pada waktunya. Pertama saya mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah memberi kesempatan, bantuan, dan saran selama proses penyusunan laporan ini:

1. Tuhan Yang Maha Esa yang selalu mencintai, membimbing, dan mendampingi dalam setiap langkah kehidupan penulis.
2. Bapak **Adityo,S.T., M.Sc** selaku Ketua Program Studi Arsitektur Universitas Atma Jaya Yogyakarta.
3. Ibu **Dr.V. Reni Vita Surya, ST.,MT.**, selaku Dosen Koordinator Laporan Landasan Konseptual Perencanaan dan Perancangan Arsitektural
4. Bapak **Ir. YP Suhodo Tjahyono, M.T.**, yang telah memberi kesempatan kepada penulis dan bersedia membimbing penulis untuk menyelesaikan laporan ini dengan baik.
5. Kedua orang tua yang selalu memberi dukungan material dan spiritual.
6. Steven Kenji yang selalu mendukung dan menemani penulis melewati masa-masa yang sulit ini.
7. Bryan Dharmanta yang membantu penulis agar penulisan laporan ini menjadi lebih baik dari segi kerapihan dan tata Bahasa.
8. Kakak Anik dalam mengajarkan banyak pengetahuan baru.

Pada laporan Landasan Konseptual Perencanaan dan Perancangan Arsitektural ini penulis mengambil studi kasus Identifikasi kendala Desa Wisata Tumbuh sebagai landasan pengembangan menjadi Desa Wisata Minapadi unik, edukasi, rekreatif pada studi kasus Desa Wisata Tumbuh Cibuk Kidul di Yogyakarta. Melalui penyelesaian Landasan Konseptual Perencanaan dan Perancangan Arsitektural dengan studi kasus Desa Wisata, saya berharap agar kiranya laporan penulis dapat selesai dengan maksimal serta membantu memberikan informasi tambahan mengenai kendala yang berada di Desa Cibuk Kidul.

Demikian pengantar yang dapat penulis sampaikan, semoga dengan terselesaikannya laporan landasan konseptual perencanaan dan perancangan arsitektural, dapat memberikan

bantuan informasi bagi teman-teman yang membutuhkan. Penulis sadar bahwa laporan yang ditulis masih banyak mengandung kesalahan dan jauh dari sempurna, untuk itu, penulis menerima kritik, saran, dan tanggapan agar kedepannya penulis dapat menulis laporan lebih baik lagi. Semoga laporan ini dapat memberi manfaat kepada para pembaca. Terima kasih.

Yogyakarta, 30 Juni 2021

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Christabella', with a small yellow mark to its right.

Christabella, 170116884

ABSTRAK

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan kepada para pembaca apa standar- standar yang harus dilakukan agar sebuah desa dapat dinyatakan menjadi Desa Wisata di Indonesia khususnya Desa Cibuk Kidul, Tetapi juga menjadikan Desa Wisata yang edukatif dan rekreatif. Dengan menggunakan segala potensi dan kelebihan khas yang di punyai oleh Desa Cibuk Kidul dan juga memberikan solusi terhadap kendala yang ada di Desa Wisata.

Desa Cibuk Kidul sangat terkenal dengan minapadinya yaitu penggabungan antara pertanian dan perikanan. Sebagian besar wilayah daerah Desa Cibuk Kidul merupakan area persawahan. Ruas jalan ini juga ramai dilewati oleh pengguna kendaraan bermotor. Sehingga menjadikan itu sebagai salah satu potensi indikator desa wisata.

Kata Kunci: *Potensi, Kendala, Desa Wisata, Wahana Wisata, Edukatif*

The purpose of this research is to explain to readers what the standards that must be done so that a village can be declared as a Tourism Village in Indonesia, specifically Cibuk Kidul Village, but at the same time also declared as an educative and creative Tourism Village. By using all the potential and special advantages possessed by Cibuk Kidul Village and also provide solutions to the obstacles that exist in the Tourism Village.

Cibuk Kidul Village is very famous for its minapadi which is a combination between agriculture and fisheries. Most areas of Cibuk Kidul Village are paddy fields. This road section is also crowded by motorized vehicle users. So that makes it as one of the potential indicators of a tourist village.

Keywords : *Potential, Constraints, Tourism Village, Tourism Attraction, Educative*

DAFTAR ISI

| | |
|--|------------|
| LEMBAR PENGABSAHAN..... | ii |
| SURAT PERNYATAAN | iii |
| KATA PENGANTAR..... | iv |
| ABSTRAK | vi |
| DAFTAR GAMBAR..... | xii |
| DAFTAR TABEL..... | xii |
| | |
| BAB I PENDAHULUAN..... | 1 |
| 1.1. Latar Belakang | 1 |
| 1.1.1. Latar Belakang Pengadaan Proyek | 1 |
| 1.1.2. Latar Belakang Permasalahan | 11 |
| 1.2. Rumusan Masalah | 13 |
| 1.3. Tujuan dan Sasaran | 13 |
| 1.3.1. Tujuan..... | 13 |
| 1.3.2. Sasaran..... | 13 |
| 1.4. Lingkup Studi..... | 14 |
| 1.4.1. Lingkup Spasial | 14 |
| 1.4.2. Lingkup Substansial | 14 |
| 1.4.3. Lingkup Temporal | 14 |
| 1.4.4. Pendekatan Studi | 14 |
| 1.5. Metode..... | 15 |
| 1.5.1. Metode Pengumpulan Data | 15 |
| 1.5.2. Metode Analisis..... | 15 |
| 1.5.3. Metode Penarikan Kesimpulan..... | 16 |
| 1.5.4. Tata Langkah | 17 |
| 1.6. Keaslian Proyek..... | 18 |
| 1.7. Sistematika Penulisan..... | 20 |
| BAB II TINJAUAN HAKIKAT OBYEK STUDI | 22 |
| 2.1 Tinjauan Pariwisata..... | 22 |
| 2.1.1. Definisi Pariwisata..... | 22 |
| 2.1.2. Tujuan Pariwisata | 23 |
| 2.1.3. Manfaat Pariwisata | 23 |
| 2.2. Tinjauan Desa..... | 25 |
| 2.2.1 Definisi Desa | 25 |
| 2.2.2. Definisi Desa Wisata | 26 |

| | |
|---|-----------|
| 2.2.3. Komponen Utama Desa Wisata..... | 26 |
| 2.2.4. Karakteristik Desa Wisata | 27 |
| 2.2.5. Kriteria Desa Wisata..... | 29 |
| 2.2.6. Tipe Desa Wisata..... | 30 |
| 2.2.7. <i>Community Based Tourism (CBT)</i> | 31 |
| 2.2.8. Prinsip-prinsip CBT (Community Based Tourism)..... | 32 |
| 2.3. Tinjauan Desa Wisata Minapadi | 33 |
| 2.3.1. Definisi Minapadi | 33 |
| 2.3.2. Sejarah Minapadi..... | 33 |
| 2.3.3. Syarat Minapadi..... | 34 |
| 2.3.4. Manfaat Minapadi..... | 35 |
| 2.4. Standar Perancangan Desa Wisata Minapadi..... | 36 |
| 2.4.1. Secara umum | 36 |
| 2.4.2. Pengembangan dan Standard Desain..... | 38 |
| 2.5. Tinjauan Terhadap Obyek Sejenis | 44 |
| 2.5.1. Kampung Minapadi Semberembe | 44 |
| 2.5.2. Puri Mataram | 45 |
| 2.5.3. Komparasi Preseden | 46 |
| BAB III TINJAUAN KAWASAN | 47 |
| 3.1. Tinjauan Umum Kabupaten Sleman | 47 |
| 3.1.1. Kondisi Geografis Kabupaten Sleman | 47 |
| 3.1.2. Kondisi Administratif Kabupaten Sleman..... | 49 |
| 3.1.3. Kondisi Klimatologi Kabupaten Sleman..... | 50 |
| 3.1.4. Kondisi Ekonomi Kabupaten Sleman..... | 50 |
| 3.1.5. Kondisi Sosisal Budaya Kabupaten Sleman..... | 51 |
| 3.1.6. Penggunaan Lahan..... | 52 |
| 3.2. Tinjauan Umum Kecamatan Seyegan | 54 |
| 3.2.1. Kondisi Geografis Kecamatan Seyegan | 54 |
| 3.2.2. Luas Wilayah Kecamatan Seyegan | 54 |
| 3.2.3 Kondisi Administratif Kecamatan Seyegan | 55 |
| 3.2.4. Kondisi Topografi Kecamatan Seyegan..... | 56 |
| 3.2.4.3. Kondisi Rawan Bencana..... | 56 |
| 3.2.4. Klimatologi Kecamatan Seyegan | 56 |
| 3.2.5. Tata Guna Lahan | 57 |
| 3.2.6. Kondisi Ekonomi Kecamatan Seyegan | 57 |
| 3.2.7. Kondisi Sosial-Budaya, Sarana-Prasarana | 58 |
| 3.2.7.1. Kependudukan | 58 |

| | |
|---|-----------|
| 3.3. Tinjauan Penentuan Lokasi Site | 60 |
| 3.3.1. Kriteria Penentuan Lokasi | 60 |
| 3.3.2. Kriteria Penentuan Site | 64 |
| 3.3.3. Komparasi Tapak..... | 68 |
| 3.3.4. Lokasi Site Terpilih | 70 |
| 3.3.5. Tinjauan SWOT..... | 70 |
| BAB IV TINJAUAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORITIKAL..... | 74 |
| 4.1. Hubungan Interaktif | 74 |
| 4.1.1. Pengertian Interaktif | 74 |
| 4.1.2. Bentuk – Bentuk Interaksi | 74 |
| 4.2. Suasana Rekreatif dan Edukatif | 75 |
| 4.2.1. Pengertian Rekreatif | 75 |
| 4.2.2. Tujuan Rekreatif | 75 |
| 4.2.3. Jenis – Jenis Rekreatif | 76 |
| 4.3. Suasana Edukasi | 77 |
| 4.3.1. Pengertian Edukasi | 77 |
| 4.3.2. Tujuan Edukasi | 77 |
| 4.3.3. Jenis- Jenis Edukasi | 78 |
| 4.3.4. Pengertian Edukasi Rekreasi | 79 |
| 4.4. Tata Ruang Dalam..... | 79 |
| 4.4.1. Pengertian Tata Ruang Dalam | 79 |
| 4.4.2. Elemen Pembentuk Ruang..... | 79 |
| 4.5. Tata Ruang Luar..... | 81 |
| 4.5.1. Pengertian Tata Ruang Luar | 81 |
| 4.5.2. Elemen Perancangan Tata Ruang Luar | 81 |
| 4.6. Arsitektur Falsafah Jawa | 83 |
| 4.6.1. Pengertian Arsitektur Falsafah Jawa | 83 |
| 4.6.2. Filosofi Arsitektur Falsafah Jawa | 83 |
| 4.6.3. Elemen Arsitektur Falsafah Jawa | 84 |
| BAB V ANALISIS PERENCANAAN DAN PERANCANGAN..... | 90 |
| 5.1. Analisis Programatik | 90 |
| 5.1.1 Analisis Pelaku Kegiatan..... | 90 |
| 5.1.2 Analisis Kebutuhan Ruang | 97 |
| 5.1.3 Analisis Kebutuhan Spasial | 102 |
| 5.2 Analisis Tapak..... | 109 |
| 5.2.1. Ukuran dan Regulasi Tapak | 109 |
| 5.2.2. Analisis Sirkulasi..... | 109 |

| | |
|--|------------|
| 5.2.3. Analisis <i>View</i> ke Site | 111 |
| 5.2.4. Analisis <i>View</i> dari Site..... | 111 |
| 5.2.5. Analisis Kebisingan..... | 112 |
| 5.2.6. Analisis Penghawaan..... | 113 |
| 5.2.7. Analisis Pencahayaan | 113 |
| 5.2.8. Analisis Utilitas | 114 |
| 5.2.9. Analisis Jalur Drainase | 115 |
| 5.2.10 Sintesis..... | 116 |
| 5.3 Analisis Perancangan Penekanan Studi..... | 117 |
| 5.3.1. Analisis Perancangan Tata Ruang dan Bentuk Rekreatif..... | 120 |
| 5.3.2 Analisis Perancangan Tata Ruang dan Bentuk Edukatif..... | 117 |
| 5.3.2. Analisis Perancangan Arsitektur Falsafah Jawa | 120 |
| 5.4. Analisis Struktur dan Konstruksi | 126 |
| 5.4.1. <i>Upper Structure</i> | 126 |
| 5.4.2. <i>Supper Structure</i> | 128 |
| 5.4.3. <i>Sub Structure</i> | 130 |
| 5.5. Analisis Utilitas | 132 |
| 5.5.1. Pencahayaan dan Penghawaan | 132 |
| 5.5.2. Sistem Jaringan Air Bersih | 133 |
| 5.5.2 Sistem Jaringan Air Hujan..... | 134 |
| 5.5.3 Sistem Jaringan Air Kotor | 134 |
| 5.5.4 Sistem Proteksi Kebakaran..... | 136 |
| 5.5.5 Sistem Kelistrikan..... | 136 |
| 5.5.6 Sistem Komunikasi..... | 137 |
| 5.5.7 Sistem Persampahan..... | 137 |
| BAB VI KONSEP PERENCANAAN DAN PERANCANGAN..... | 138 |
| 6.1. Konsep Perencanaan | 138 |
| 6.1.1. Konsep Perencanaan tapak | 138 |
| 6.1.2. Konsep Perencanaan Organisasi Ruang | 138 |
| 6.1.3. Konsep Besaran Ruang..... | 140 |
| 6.1.4. Konsep Zonasi Ruang..... | 141 |
| 6.2. Konsep Perancangan | 142 |
| 6.2.1. Konsep Perancangan Tata Massa | 142 |
| 6.2.2. Sirkulasi..... | 142 |
| 6.2.3. Vegetasi | 143 |
| 6.2.4 Sistem Struktur | 144 |
| 6.2.5. Pemilihan Material | 145 |

| | |
|---|------------|
| 6.2.6. Utilitas | 146 |
| 6.3 Konsep Penekanan Studi..... | 151 |
| 6.3.1 Konsep perancangan dengan Nilai Edukatif dan Rekreatif..... | 151 |
| 6.3.2 Konsep perancangan dengan Pendekatan Falsafah Jawa | 156 |
| DAFTAR PUSTAKA | 158 |

DAFTAR GAMBAR

| | |
|--|-----|
| Gambar 1. 1 Industri Pariwisata di Indonesia | 1 |
| Gambar 1. 2 Persebaran Desa Wisata di Kabupaten Sleman | 4 |
| Gambar 1. 3 Gambaran Desa Wisata | 5 |
| Gambar 1. 4 Minapadi Penggabungan antara Sawah dan Ikan | 7 |
| Gambar 1. 5 Manipadi Sleman diakui FAO inovasi Sukses Pertanian Tradisional | 8 |
| Gambar 2. 1 Desa nuansa lingkungan alam | 27 |
| Gambar 2. 2 Mata pencaharian desa atau kehidupan ekonomi desa | 27 |
| Gambar 2. 3 Pertunjukan yang terdapat pada kawasan wisata budaya di Kulon Progo | 28 |
| Gambar 2. 4 Desa dengan bangunan tradisional | 28 |
| Gambar 2. 5 Diagram CBT | 31 |
| Gambar 2. 6 Pembangunan pariwisata berbasis masyarakat..... | 33 |
| Gambar 2. 7 Mata pandang manusia | 39 |
| Gambar 2. 8 Gudang penyimpanan koleksi | 39 |
| Gambar 2. 9 Bentuk-bentuk atap joglo | 39 |
| Gambar 2. 10 Standar ruang restoran..... | 40 |
| Gambar 2. 11 Kios souvenir..... | 40 |
| Gambar 2. 12 Vegetasi tanaman..... | 41 |
| Gambar 2. 13 Ruang pelayanan informasi | 41 |
| Gambar 2. 14 Visual ruang kantor | 41 |
| Gambar 2. 15 Kamar mandi | 42 |
| Gambar 2. 16 Parkiran kendaraan | 42 |
| Gambar 2. 17 Standar ruang dapur..... | 43 |
| Gambar 2. 18 Kampung Minapadi Samberembe | 44 |
| Gambar 2. 19 Puri Mataram | 45 |
| Gambar 3. 1 Peta Wilayah Kabupaten Sleman | 48 |
| Gambar 3. 2 Kondisi Administratif Kabupaten Sleman..... | 49 |
| Gambar 3. 3 Kondisi klimatologi Kabupaten Sleman tahun 2011-2031 | 50 |
| Gambar 3. 4 Struktur Ruang Kabupaten Sleman | 52 |
| Gambar 3. 5 Peta Batas Administratif Kecamatan Seyegan, Sleman | 55 |
| Gambar 3. 6 Peta Administratif Desa Margoluwih..... | 60 |
| Gambar 3. 7 Peta Kawasan Desa Cibuk Kidul, Seyegan dengan luas lahan 28,3 H..... | 61 |
| Gambar 3. 8 Situasi makro | 62 |
| Gambar 3. 9 Kondisi Aksesibilitas Eksternal | 63 |
| Gambar 3. 10 Kondisi Aksesibilitas Internal | 63 |
| Gambar 3. 11 Alternatif Tapak A..... | 64 |
| Gambar 3. 12 Alternatif Tapak B..... | 66 |
| Gambar 3. 13 Alternatif Tapak C..... | 67 |
| Gambar 4. 1 Bentuk Pemisahan Komponen | 82 |
| Gambar 4. 2 Bentuk Atap Rumah Jawa | 86 |
| Gambar 4. 3 Berbagai jenis ornament jawa | 86 |
| Gambar 4. 4 Upacara Wiwitan | 88 |
| Gambar 5. 1 Analisis bagian rencana pengurusan | 90 |
| Gambar 5. 2 Hubungan ruang | 107 |
| Gambar 5. 3 Analisis zona ruang | 108 |
| Gambar 5. 4 Sintesis..... | 116 |
| Gambar 5. 5 Tata ruang edukatif..... | 117 |
| Gambar 5. 6 Tata bentuk edukatif | 117 |

| | | |
|---------------------|--|-----|
| Gambar 5. 7 | Visualisasi belajar manipadi..... | 118 |
| Gambar 5. 8 | Visualisasi ruang di Museum Digital Gedung Juang 45 dan living musem ... | 118 |
| Gambar 5. 9 | Museum Tour Guide..... | 119 |
| Gambar 5. 10 | Tata ruang rekreatif | 120 |
| Gambar 5. 11 | Tata ruang kreatif 2 | 120 |
| Gambar 5. 12 | Visualisasi atraksi kuliner..... | 121 |
| Gambar 5. 13 | Visualisasi spot selfie dan wisata sawah mane kareung..... | 121 |
| Gambar 5. 14 | Tempat makan diatas kolam ikan | 121 |
| Gambar 5. 15 | Analisis perancangan orientasi ruang..... | 122 |
| Gambar 5. 16 | Macam-macam bentuk atap rumah adat jawa | 122 |
| Gambar 5. 17 | Simbol ornamen jawa (telah diolah)..... | 123 |
| Gambar 5. 18 | Pemujaan syukur wiwitan..... | 123 |
| Gambar 5. 19 | Bentuk siteplan | 124 |
| Gambar 5. 20 | Interaksi pengunjung dengan warga desa..... | 124 |
| Gambar 5. 21 | Sejarah Jawa dan tulisan jawa | 125 |
| Gambar 5. 22 | Struktur rangka atap baja ringan..... | 126 |
| Gambar 5. 23 | Kerangka atap joglo..... | 127 |
| Gambar 5. 24 | Atap limas..... | 127 |
| Gambar 5. 25 | Saka guru | 128 |
| Gambar 5. 26 | Struktur beton bertulang | 128 |
| Gambar 5. 27 | Material..... | 129 |
| Gambar 5. 28 | Komposisi warna | 129 |
| Gambar 5. 29 | Ukiran Jawa, ukiran padi, ukiran ikan..... | 130 |
| Gambar 5. 30 | Pondasi batu kali dan pondasi foor plant..... | 130 |
| Gambar 5. 31 | Bentuk umpak joglo | 131 |
| Gambar 5. 32 | Struktur pondasi sumuran..... | 131 |
| Gambar 5. 33 | Analisis pencahayaan | 132 |
| Gambar 5. 34 | Analisis penghawaan | 132 |
| Gambar 5. 35 | Sistem jaringan air bersih | 133 |
| Gambar 5. 36 | Sistem jaringan air hujan | 134 |
| Gambar 5. 37 | Sistem penguray grey water | 135 |
| Gambar 5. 38 | Pengolahan limbah black water | 135 |
| Gambar 5. 39 | Sistem proteksi kebakaran..... | 136 |
| Gambar 5. 40 | Sistem kelistrikan | 136 |
| Gambar 5. 41 | Sistem komunikasi..... | 137 |
| Gambar 5. 42 | Sistem persampahan | 137 |
| Gambar 6. 1 | Konsep perencanaan tapak | 138 |
| Gambar 6. 2 | Konsep perencanaan organisasi ruang..... | 138 |
| Gambar 6. 3 | Konsem perancangan pendopo pertunjukan tari | 139 |
| Gambar 6. 4 | Konsep perancangan ruang pengelola | 139 |
| Gambar 6. 5 | Konsep perancangan ruang servis | 140 |
| Gambar 6. 6 | Zonasi ruang | 141 |
| Gambar 6. 7 | Perancangan tata masa..... | 142 |
| Gambar 6. 8 | Sirkulasi area parkir..... | 142 |
| Gambar 6. 9 | Peletakan vegetasi | 143 |
| Gambar 6. 10 | Struktur gallery | 144 |
| Gambar 6. 11 | Struktur pendopo pertunjukan tari..... | 144 |
| Gambar 6. 12 | Struktur gazebo..... | 145 |
| Gambar 6. 13 | Komponen warna..... | 146 |
| Gambar 6. 14 | Penyaluran air bersih | 146 |

| | | |
|---------------------|---|-----|
| Gambar 6. 15 | Penyaluran air kotor | 147 |
| Gambar 6. 16 | Penyaluran air hujan | 147 |
| Gambar 6. 17 | Jaringan listrik | 148 |
| Gambar 6. 18 | Peletakan titik penerangan obor | 148 |
| Gambar 6. 19 | Obor penerangan jalan..... | 149 |
| Gambar 6. 20 | Peletakan sistem proteksi kebakaran | 149 |
| Gambar 6. 21 | Pawang geni..... | 150 |
| Gambar 6. 22 | Peletakan titik lokasi sampah | 150 |
| Gambar 6. 23 | Konsep perancangan rekreatif | 151 |
| Gambar 6. 24 | Konsep perancangan rekreatif dan edukatif | 151 |
| Gambar 6. 25 | Konsep area kuliner..... | 152 |
| Gambar 6. 26 | Konsep perancangan edukatif..... | 153 |
| Gambar 6. 27 | Konsep perencanaan edukatif manipadi | 153 |
| Gambar 6. 28 | Ilustrasi yang menggambarkan saat terjadinya wiwitan..... | 154 |
| Gambar 6. 29 | Ilustrasi penjelasan mengenai alat atau sebuah peristiwa menggunakan Bahasa Jawa (Aksara Jawa)..... | 154 |
| Gambar 6. 30 | Ilustrasi peralatan yang digunakan untuk upacara wiwitan manipadi..... | 154 |
| Gambar 6. 31 | Ilustrasi pertunjukan tarian | 155 |
| Gambar 6. 32 | Konsep orientasi ruang | 156 |
| Gambar 6. 33 | Konsep ruang kejawen | 156 |
| Gambar 6. 34 | Konsep bentuk bangunan kejawen | 157 |
| Gambar 6. 35 | Konsep motif ornamen | 157 |
| Gambar 6. 36 | Pemujaan syukur wiwitan..... | 158 |
| Gambar 6. 37 | Bentuk siteplan | 158 |
| Gambar 6. 38 | Interaksi pengunjung dengan warga desa..... | 159 |

DAFTAR TABEL

| | | |
|--------------------|--|-----|
| Tabel 1. 1 | Nilai PDB Pendapatan Nasional Tahun 2018-2019..... | 2 |
| Tabel 1. 2 | Kunjungan wisatawan Nusantara dan mancanegara ke Yogyakarta | 3 |
| Tabel 1. 3 | Kunjungan wisatawan per kabupaten/Kota pada Tahun 2017-2019..... | 3 |
| Tabel 1. 4 | Jumlah Desa Wisata di Yogyakarta | 6 |
| Tabel 1. 5 | Daftar Laporan LKPPA FT UAJY dengan Topik "Desa Wisata" | 18 |
| Tabel 2. 1 | Partisipasi Masyarakat dalam Pengembangan Desa Wisata menurut CBT | 31 |
| Tabel 2.2 | Kriteria desa wisata sebagai instrumentdasar pengembangan desa wisata..... | 36 |
| Tabel 3. 1 | Letak Geografis Kabupaten Sleman 2019..... | 47 |
| Tabel 3. 2 | Luas Daerah Menurut Kabupaten Kota di D.I. Yogyakarta, 2019..... | 49 |
| Tabel 3. 3 | Perkembangan Seni Budaya di Kabupaten Sleman tahun 2012--2016..... | 51 |
| Tabel 3. 4 | Arah Pengembangan Wilayah D.I. Yogyakarta | 52 |
| Tabel 3. 5 | Pemabagian luas lahan di Kabupaten Sleman tahun 2013-2016 | 53 |
| Tabel 3. 6 | Banyaknya Desa dan Dusun setiap Kecamatan | 55 |
| Tabel 3. 7 | Luas Tanam, Padi Sawah di Kecamatan Seyegan | 57 |
| Tabel 3. 8 | Jumlah penduduk Kecamatan Seyegan..... | 58 |
| Tabel 5. 1 | Kelompok pelaku | 91 |
| Tabel 5. 2 | Alur kegiatan pelaku | 92 |
| Tabel 5. 3 | Kebutuhan ruang edukasi..... | 97 |
| Tabel 5. 4 | Kebutuhan ruang rekreatif..... | 98 |
| Tabel 5. 5 | Kebutuhan ruang pendukung umum | 99 |
| Tabel 5. 6 | Kebutuhan ruang pengelola..... | 100 |
| Tabel 5. 7 | Kebutuhan sirkulasi ruang..... | 102 |
| Tabel 5. 8 | Perhitungan kebutuhan ruang museum | 102 |
| Tabel 5. 9 | Perhitungan kebutuhan ruang parkir | 103 |
| Tabel 5. 10 | Perhitungan kebutuhan ruang musholla | 103 |
| Tabel 5. 11 | Perhitungan kebutuhan ruang pengelola | 103 |
| Tabel 5. 12 | Perhitungan kebutuhan ruang kuliner | 104 |
| Tabel 5. 13 | Perhitungan kebutuhan ruang servis / ME | 105 |
| Tabel 5. 14 | Perhitungan kebutuhan ruang toilet | 105 |
| Tabel 5. 15 | Perhitungan kebutuhan ruang oleh-oleh dan peminjaman baju | 105 |
| Tabel 5. 16 | Perhitungan kebutuhan ruang sanggar tari..... | 106 |
| Tabel 5. 17 | Analisis ukuran dan regulasi tapak | 109 |
| Tabel 5. 18 | Analisis sirkulasi | 109 |
| Tabel 5. 19 | Analisis view ke site..... | 111 |
| Tabel 5. 20 | Analisis view dari site | 111 |
| Tabel 5. 21 | Analisis kebisingan | 112 |
| Tabel 5. 22 | Analisis penghawaan..... | 113 |
| Tabel 5. 23 | Analisis pencahayaan | 113 |
| Tabel 5. 24 | Analisis utilitas..... | 114 |
| Tabel 5. 25 | Analisis jalur drainase | 115 |
| Tabel 6. 1 | Konsep pembagian lahan | 139 |
| Tabel 6. 2 | Konsep besaran ruang | 140 |